

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian ialah sudut pandang yang dipakai oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Karenanya, konsep pendekatan penelitian lebih mengacu pada perspektif teoritis yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.<sup>1</sup> Jenis penelitian lapangan merupakan metode lapangan kualitatif yang dilakukan di lokasi lapangan dan mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dalam mencari sumber data penelitian.

Penulis memilih jenis pendekatan penelitian kualitatif karena dirasa cocok untuk menggambarkan serta menjawab persoalan dalam penelitiannya yaitu relevansi tasawuf dengan suwuk sebagai penyembuhan penyakit fisik dan psikis di Taman Suwuk Nusantara, Toroh, Grobogan.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi serta waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Lebih mudahnya lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian atau tempat obyek penelitian. Sedangkan waktu penelitian ialah situasi masa pelaksanaan penelitian atau waktu kanyaanakannya penelitian. Lokasi penelitian ini adalah Taman Suwuk Nusantar, Toroh, Grobogan sedangkan untuk waktu pelaksanaannya ialah pertengahan bulan Januari-Februari 2023.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau benda yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian lebih dikenal dengan istilah responden, yaitu orang yang memberikan respon atau informasi yang dibutuhkan dalam

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Ed. Suryani (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2015)

pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini subyek atau responden adalah pendiri sekaligus pengelola Taman Suwuk Nusantara, Toroh, Grobogan.

#### **D. Sumber Data**

Sebelum membahas tentang sumber data, alangkah baiknya jika kita memahami arti dari data itu sendiri. Data merupakan atribut yang melekat pada obyek yang berfungsi sebagai informasi serta dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh melalui metode pengumpulan data. Data dalam bentuk uraian, deskripsi, maupun kalimat pernyataan yang mana mengandung nilai atau makna tertentu dan diperoleh dengan metode atau instrument wawancara, observasi, analisis dokumtasi, dan FGD merupakan ciri khas dari dta kualitatif.<sup>2</sup>

Sumber data sendiri dikelompokkan menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Data Primer**

Data primer atau data utama adalah data yang didapat dari informan atau subyek penelitian dengan metode pengambilan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini didapat dari hasil wawancara dengan pengasuh pondok yang sekaligus terapis. Selain dari wawancara juga hasil dari pengamatan terhadap penggunaan metode suwuk sebagai penyembuhan penyakit fisik dan psikis di Taman Suwuk Nusantra, Toroh, Grobogan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder pastilah bukan data utama, data sekunder berperan sebagai data pendukung yang didapat peneliti dari penelitian terdahulu serta buku dan media online untuk melengkapi kebutuhan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif ada empat teknik pengumpulan data yang umum digunakan, diantaranya: wawancara, observasi, dokumentasi, dan FGD (*focused group discussion*). Penggunaan instrumen pengumpulan data bersifat fleksibel, yang mana peneliti dapat menggunakan lebih dari satu instrumen yang sesuai dengan

---

<sup>2</sup> Haris herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Fokus Grup Sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

kebutuhan peneliti.<sup>3</sup>Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga instrument atau metode pengumpulan data diantaranya:

### 1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif ialah proses interaksi komunikasi yang mana dilakukan oleh dua orang atas dasar kesediaan dan dalam *setting* yang alamiah, arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami. Dalam penelitian ini penulis melakukan proses wawancara dengan ustadz Muhammad Gufron Mulyadi atau yang kerap disapa Gus Mbodo yang merupakan pendiri sekaligus terapis suwuk di Taman Suwuk, Toroh, Grobogan.

### 2. Observasi

Herdiansyah mendefinisikan observasi sebagai proses mengamati, melihat, serta mencermati dan merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Atau dapat diartikan dengan kegiatan mencari data yang mana digunakan untuk memberikan kesimpulan maupun diagnosis. Teknik observasi ini dilakukan karena peneliti perlu tahu tentang apa yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan, merasa perlu untuk melihat, mendengarkan, atau merasakan sendiri. Peneliti berada di tengah-tengah subyek penelitian serta mengamati perilaku subyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis terjun langsung atau datang langsung ke Taman Suwuk Nusantara dan melakukan pengamatan terhadap metode penyembuhan suwuk.

### 3. Dokumentasi

Maksud dari dokumentasi di sini adalah pengumpulan dokumen-dokumen sebagai bukti tertulis yang lebih konkret untuk bahan atau data pelengkap dalam penelitian. Dokumen dapat berupa notulen, serta dari media online. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen-dokumen berupa profil taman suwuk nusantara, profil pendiri, serta struktur organisasi.<sup>4</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ditujukan agar data penelitian yang didapat bersifat kredibel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi sebagai pengujian keabsahan data. Dengan melakukan triangulasi terhadap data akan lebih meyakinkan peneliti tentang keabsahan datanya dan peneliti tidak akan ragu dalam

---

<sup>3</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

<sup>4</sup> Heris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Group*, 123

pengambilan kesimpulan penelitian. Menurut Wiliam Wiersma, triangulasi kredibilitas ialah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Seperti yang dijelaskan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis mencari sumber data dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Nantinya hasil data dari ketiga metode tersebut akan dibandingkan keabsahannya dengan triangulasi sumber.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data yang didapat pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan data mana yang benar. Jika dengan teknik atau metode yang berbeda mendapatkan hasil yang berbeda pula dapat dilakukan pembahasan lebih lanjut dengan sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai metode pengumpulan data dan dalam waktu yang berbeda pula. Hal ini dikarenakan beda waktu konsentrasi sumber atau informan berbeda pula, ketika melakukan wawancara di pagi hari informan masih segar, sehingga perlu dilakukan pengecekan ulang.<sup>5</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara mendalam, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data menurut miles and huberman adalah:

### 1. Reduksi data

---

<sup>5</sup> Sugiyono, metode penelitian kualitatif, 191

Reduksi data ialah merangkum dan memilah hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah direduksi akan memunculkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>6</sup>Tujuan utama penelitian kualitatif terletak pada temuan. Karenanya pada sat penelitian, oeneliti menemukan data yang asing serta belum memiiki pola itulah yang menjadi fokus dan perhatian peneliti.

## 2. Penyajian Data

Miles and Huberman mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah teks naratif.Selain dalam bentuk teks naratif disarankan mendisplay data dalam bentuk grafik, jejaring kerja, chart, maupun matriks. Dengan mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

## 3. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.Temuan bisa berupa gambaran maupun deskripsi obyek yang mana sebelumnya masih belum jelas dan menjadi jelas setelah diteliti.Hasilnya dapat berupa teori, hubungan kasual atau interaktif, maupun hipotesis.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2018)

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141-142